

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*  
TERHADAP HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III  
DI MI MA'ARIF NU 1 KLAPAGADING  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:  
OCTA SHOFIYANA  
NIM. 1423305165**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

Efektivitas Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Tahun Pelajaran 2017/2018.

OCTA SHOFIYANA  
1423305165

ABSTRAK

Pelaksanaan pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU 1 Klapagading kurang optimal. Akibatnya hasil belajar dan motivasi belajar siswa rendah, salah satu cara untuk dapat mengoptimalkan pembelajaran IPS dengan melibatkan peran aktif siswa atau menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*, model pembelajaran *Talking stick* dapat membuat siswa berpartisipasi aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah adakah perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III di MI Ma'arif NU 1 Klapagading.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MI Ma'arif NU 1 Klapagading tahun pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji-T data *N-Gain*, serta untuk menghitung data angket menggunakan Uji Mann Whitney.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh kesimpulan bahwa nilai siswa yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* lebih baik di bandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *talking stick* serta terdapat perbedaan yang signifikan dengan hasil nilai rata-rata pada kelas eksperimen 7,744238095 dengan kategori tinggi dan kelas pada kontrol memiliki nilai rata-rata 0,1925673400 dengan kategori rendah, dibuktikan dengan menggunakan uji-t data *N-Gain* diperoleh  $P = 0,000$  dengan membandingkan  $\alpha = 0,05$ , maka nilai  $P < \alpha$  ( $0,05$ ) sehingga  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak dan hasil analisis data angket menggunakan uji mann whitney diperoleh nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar  $0,000 \leq P < 0,05$  dengan taraf signifikansi 5%. Yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Tahun Pelajaran 2017/2018.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Kooperatif Model *Talking Stick*, Hasil Belajar dan Motivasi Belajar.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO.....	. v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Hipotesis Penelitian .....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Belajar .....	15
1. Hasil Belajar .....	16

a.	Pengertian Hasil Belajar .....	16
b.	Jenis dan Indikator Hasil Belajar .....	18
2.	Motivasi Belajar .....	18
a.	Pengertian Motivasi Belajar .....	18
b.	Indikator Motivasi Belajar .....	19
B.	Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	20
1.	Pengertian Model Pembelajaran .....	20
2.	<i>Talking Stick</i> .....	21
3.	Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	22
4.	Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	23
C.	Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial .....	24
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian .....	27
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
D.	Variabel dan Indikator Penelitian .....	29
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	30
F.	Analisis Data Penelitian .....	33
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN		
A.	Hasil Penelitian .....	40
B.	Penyajian Data .....	42
1.	<i>Pretest</i> .....	42
a.	Deskripsi Data <i>Pretest</i> .....	42

b. Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> .....	43
c. Uji Homogenitas .....	46
d. Uji <i>Independent sample t-test</i> .....	47
2. <i>Posttest</i> .....	48
a. Deskripsi Data <i>Posttest</i> .....	48
b. Uji Normalitas <i>Posttest</i> .....	49
c. Uji Homogenitas .....	52
d. Uji <i>Independent sample t-test</i> .....	53
3. Hasil <i>N-Gain</i> .....	54
4. Angket .....	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
1. Hasil Belajar .....	60
2. Motivasi Belajar .....	63
3. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	65
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	67
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pentingnya pendidikan bagi manusia memang tidak dapat dipungkiri, karena pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat. Sehingga setiap manusia memiliki kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Pengertian pendidikan di rumuskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1, bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Maka untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut perlu adanya sistem pendidikan yang baik. Keseluruhan komponen pendidikan harus saling terkait secara terpadu agar tujuan tersebut dapat tercapai. Setiap komponen pendidikan tersebut memiliki peran penting masing-masing namun tidak dapat berdiri sendiri. Komponen yang satu saling berkaitan dengan komponen yang lain, salah satu komponen yang penting dalam pendidikan adalah pembelajaran.

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud bukan hanya tempat pembelajaran, namun juga metode, media, dan peralatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 3.

<sup>2</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), hlm. 75.

Sehingga kondisi belajar yang optimal sangatlah menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Salah satu cara yang perlu dilakukan guru untuk menciptakan kondisi yang optimal tersebut adalah dengan menerapkan berbagai model pembelajaran.

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Arends yang dikutip oleh Agus Suprijono, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk tujuan belajar.<sup>3</sup> Melalui model pembelajaran guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar. Ada banyak metode, strategi, pendekatan maupun model pembelajaran menyenangkan yang dapat di terapkan untuk mendorong siswa aktif dalam pembelajaran IPS, salah satu model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran *talking stick*.

*Talking Stick* adalah sebuah model pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara memberi kebebasan kepada peserta didik untuk dapat bergerak dan bertindak dengan leluasa sejauh mungkin menghindari unsur-unsur perintah dan keharusan paksaan sepanjang tidak merugikan bagi peserta didik dengan maksud untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 46.

<sup>4</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM...* hlm. 78.

Salah satu mata pelajaran yang memerlukan model pembelajaran yang bervariasi adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai bidang pendidikan tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan sosial, melainkan lebih jauh dari pada itu berupaya membina dan mengembangkan siswa menjadi sumber daya manusia yang berketerampilan sosial dan intelektual sebagai warga masyarakat dan warga negara yang memiliki perhatian, kepedulian sosial yang bertanggung jawab. Kehidupan di masyarakat dan bermasyarakat yang terus berkembang, menjadi landasan bagi pengembangan IPS sebagai bidang pendidikan yang di sesuaikan dengan perubahan dan tuntutan kemajuan kehidupan.<sup>5</sup>

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*). Hal yang sama berlaku untuk memberikan batasan bagi istilah panen, hasil penjualan, hasil pembangunan, termasuk hasil belajar. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.<sup>6</sup>

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi

---

<sup>5</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 56.

<sup>6</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44.



hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.<sup>7</sup>

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan adanya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Seseorang yang melakukan aktifitas belajar secara terus menerus tanpa motivasi dari luar dirinya merupakan motivasi intrinsik yang sangat penting dalam aktifitas belajar. Namun seseorang yang tidak memiliki keinginan untuk belajar, dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang diharapkan. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik di perlukan bila motivasi intrinsik tidak ada dalam diri seseorang sebagai subjek belajar.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara dengan bapak Amin Priyanto selaku wali kelas III, pada tanggal 13 Oktober 2017 diperoleh informasi bahwa kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga anak-anak cenderung suka bermain sendiri ketika pembelajaran sedang berlangsung dan dalam proses pembelajarannya masih sering menggunakan strategi atau metode yang belum melibatkan peran aktif siswa, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sendiri di MI tersebut masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah ketuntasan minimal, hal tersebut dikarenakan siswa kurang termotivasi dalam belajar dan kurang memahami materi pelajaran, banyak siswa yang bermain sendiri dan terlihat bahwa mereka merasa bosan, serta tidak adanya minat untuk mengikuti proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang dilakukan oleh guru mata pelajaran tersebut.

---

<sup>7</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...* hlm. 45.

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 141.

Karena hal tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa maka penggunaan model pembelajaran *talking stick* yang akan diterapkan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, model pembelajaran *talking stick* diharapkan dapat menjadikan peserta didik termotivasi dalam belajar, siswa paham akan materi yang disampaikan guru, berani mengeluarkan pendapatnya di depan kelas, membuat peserta didik menjadi aktif baik secara individu maupun saat berdiskusi dan siswa tidak merasa bosan ketika mengikuti proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, selain itu nilai ilmu pengetahuan sosial para siswa mencapai nilai ketuntasan minimal. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III di MI Ma’arif NU 1 Klapagading Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahfahaman tentang judul penelitian tersebut, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah pokok yang digunakan yaitu:

### **1. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Arends yang dikutip oleh Agus Suprijono, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan

kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk tujuan belajar.<sup>9</sup> Melalui model pembelajaran guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide.

Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar. Model pembelajaran yang dimaksud dalam skripsi ini adalah pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial yang bertujuan sebagai arahan ketika para guru sedang melakukan proses mengajar.

## 2. *Talking Stick*

*Talking Stick* adalah sebuah model pembelajaran yang bertujuan untuk mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. *Talking Stick* yang dimaksud peneliti adalah guru menjelaskan materi pokok, kemudian peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut, berikan waktu yang cukup untuk aktivitas ini. Guru selanjutnya meminta kepada peserta didik untuk menutup bukunya, guru mengambil tongkat yang telah di persiapkan sebelumnya, tongkat di berikan kepada salah satu peserta didik, peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya. Ketika *stick* bergulir dipeserta didik ke peserta lainnya seyogiannya diiringi music, langkah akhir guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya, guru

---

<sup>9</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM...* hlm. 46.

memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik, selanjutnya bersama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan.<sup>10</sup> Jadi, *talking stick* merupakan model pembelajaran yang menggunakan tongkat sebagai medianya, serta mampu mengasah keaktifan dan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*). Hal yang sama berlaku untuk memberikan batasan bagi istilah panen, hasil penjualan, hasil pembangunan, termasuk hasil belajar. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya di banding sebelumnya.<sup>11</sup> Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.<sup>12</sup> Jadi hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri sendiri yang diakibatkan karena adanya suatu proses.

---

<sup>10</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM...* hlm. 109.

<sup>11</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...* hlm. 44.

<sup>12</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...* hlm. 45.

#### 4. Motivasi Belajar

Istilah motivasi belajar dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak bisa diartikan secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.<sup>13</sup> Sedangkan belajar adalah proses tingkah laku seseorang setelah memperoleh informasi yang disengaja.<sup>14</sup> Motivasi adalah keinginan yang mendorong semua tindakan dan merupakan pelopor sekaligus batu penjuror bagi pemelajar. Motivasi juga dapat diartikan sebagai kesiapan (tatanan) untuk belajar.<sup>15</sup> Jadi motivasi merupakan suatu keinginan yang muncul pada diri sendiri atau dari luar yang mengakibatkan suatu perubahan.

#### 5. Mata Pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat yang merupakan hasil perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, sejarah, antropologi dan politik. Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai bidang pendidikan tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan sosial, melainkan lebih jauh dari pada itu berupaya membina dan mengembangkan siswa menjadi sumber daya manusia yang berketerampilan sosial dan intelektual sebagai warga masyarakat dan warga negara yang memiliki perhatian, kepedulian sosial yang bertanggung jawab. Kehidupan di masyarakat dan bermasyarakat yang terus berkembang, menjadi

---

<sup>13</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis dan Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 3.

<sup>14</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi...* hlm. 21.

<sup>15</sup> Wendy. Ostroff, *Cara Anak-anak Belajar*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2013), hlm. 7.

landasan bagi pengembangan IPS sebagai bidang pendidikan yang di sesuaikan dengan perubahan dan tuntutan kemajuan kehidupan.<sup>16</sup> Dengan memperhatikan tujuan dan esensi Ilmu Pengetahuan Sosial sebaiknya penyelenggaraan pembelajaran IPS mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan siswa yang menguasai pengetahuan sikap, nilai dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat.

Menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu mata pelajaran yang berisikan teori-teori yang mencakup kehidupan sosial mulai yang memiliki keterampilan sosial dari jenjang pendidikan dasar sampai pada jenjang pendidikan menengah, sehingga manusia yang memiliki keterampilan sosial dan intelektual sebagai warga masyarakat dan warga negara yang memiliki perhatian, kepedulian sosial yang bertanggung jawab.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III di MI Ma’arif NU 1 Klapagading Tahun Pelajaran 2017/2018?”

### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

---

<sup>16</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS....* hlm. 56.

Pertama dalam skripsi karya Ida Bagus Ngurah Manuaba, yang berjudul “*Pengaruh metode talking stick terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD N Karang Asem tahun 2013/2014*”.<sup>17</sup> Kesamaan antara peneliti dan penelitian dari Ida Bagus Ngurah Manuaba adalah sama-sama meneliti tentang metode talking stick, namun perbedaannya terletak pada variabel dependen berupa hasil belajar IPA dan variabel dependen peneliti berupa hasil belajar dan motivasi belajar. Berdasarkan analisis data menggunakan uji-t, diketahui  $t$  hitung = 6,99 dan  $t$  tabel dengan taraf signifikansi 5% = 2,000. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $t$  hitung >  $t$  tabel), sehingga hasil penelitian adalah signifikan. Hal ini berarti, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan dengan metode *talking stick* berbantuan media audio visual memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan Pembelajaran Konvensional.

Kedua dalam skripsi Ni Luh Kd. Dwi Pradnyani, yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD N 2 Sesetan Denpasar*”.<sup>18</sup> Kesamaan antara peneliti dan penelitian dari Ni Luh Kd. Dwi Pradnyani adalah sama-sama meneliti tentang model pembelajaran *talking stick*, namun perbedaannya terletak pada variabel dependen berupa hasil belajar IPA dan variabel dependen peneliti berupa hasil belajar dan motivasi belajar. Berdasarkan Data hasil belajar IPS yang diperoleh kemudian dianalisis dengan statistik uji-t kemudian data diperoleh  $t$  hitung sebesar

---

<sup>17</sup> Ida Bagus Ngurah Manuaba, *Pengaruh metode talking stick terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD N Karang Asem*, (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, 2014).

<sup>18</sup> Ni Luh Kd. Dwi Pradnyani, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SD N 2 Sesetan Denpasar*, (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, 2014).



2,45 sedangkan dengan menggunakan taraf signifikan 5% dan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  ( $dk = 39 + 39 - 2 = 76$ ) diperoleh t tabel ( $\alpha = 0,05$ ) sebesar 1,99. Karena t hitung = 2,45 > t tabel ( $\alpha = 0,05$ ) = 1,99, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai rata-rata kelompok eksperimen  $\bar{x} = 78,41 >$  nilai rata-rata kelompok kontrol  $\bar{x} = 73,44$ . Ini berarti ada perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara siswa yang dibelajarkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional siswa kelas 4 SDN 2 Sesetan Denpasar. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 4 SDN 2 Sesetan Denpasar.

Ketiga dalam skripsi Wiwin Aulia Rokhani, yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Metode Talking Stick Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di SD N Jambusari 03 Jeruklegi Cilacap*".<sup>19</sup> Kesamaan antara peneliti dan penelitian dari Wiwin Aulia Rokhani adalah sama-sama meneliti tentang metode *talking stick* terhadap motivasi belajar siswa, namun perbedaannya terletak pada variabel dependen berupa motivasi belajar dan variabel dependen peneliti berupa hasil belajar dan motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menggunakan metode *Talking Stick*, motivasi belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mengalami perbedaan di mana kelompok eksperimen yang pembelajarannya menggunakan metode *Talking Stick* lebih tinggi motivasi belajarnya dari pada kelompok kontrol yang pembelajarannya menggunakan metode ceramah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t nilai *postes*

---

<sup>19</sup> Wiwin Aulia Rokhani, *Pengaruh Penggunaan Metode Talking Stick Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di SD N Jambusari 03 Jeruklegi Cilacap*, (Universitas Negeri Yogyakarta: 2012).



kelompok eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai  $t$  hitung (2,751)  $>$   $t$  tabel (2,0167) dan nilai  $p$  value (sig)  $0,009 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak sehingga pembelajaran menggunakan *Talking Stick* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS kelas V SD N Jambusari 03.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya Perbedaan nilai antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional yang berpengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III Di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Tahun Pelajaran 2017/2018. Sedangkan hipotesis statistik dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada perbedaan nilai antara kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional yang berpengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III Di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Tahun Pelajaran 2017/2018.

$H_a$  : Ada perbedaan nilai antara kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional yang berpengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III Di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dalam hipotesis ini ada ketentuan jika  $H_a$  terbukti maka  $H_0$  di tolak artinya ada perbedaan nilai antara kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan kelas kontrol dengan menggunakan metode

konvensional yang berpengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III Di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Tahun Pelajaran 2017/2018. Sebaliknya jika  $H_0$  terbukti maka  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada perbedaan nilai antara kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional yang berpengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III Di MI Ma'arif NU 1 Klapagading Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah memahami skripsi ini, maka penulis membaginya menjadi lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I yaitu Bab pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, hipotesis penelitian.

Bab II yaitu Bab yang berisi: pengertian belajar, pengertian hasil belajar, indikator hasil belajar, pengertian motivasi belajar, indikator motivasi belajar, pengertian model pembelajaran *Talking Stick*, kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Talking Stick*, langkah-langkah model pembelajaran *Talking Stick*, dan mata pelajaran IPS di MI.

Bab III yaitu metode penelitian yang berisi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator variabel, pengumpulan data serta analisis data.

Bab IV yaitu Bab yang berisi pembahasan hasil penelitian: penyajian data dan pembahasan temuan.

Bab V yaitu penutup yang berisi: kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran.

Bagian terakhir penelitian terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Demikianlah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis sajikan, semoga dapat mempermudah dalam memahami isi skripsi ini.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Klapagading tentang pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas III di MI Ma'arif NU 1 Klapagading dari hasil perhitungan hipotesis menggunakan uji-t diperoleh nilai hasil belajar  $P$  *N-Gain* sebesar  $0,000 \leq a$  (0,05) dan nilai motivasi belajar menggunakan uji mann whitney diperoleh nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar  $0,000 \leq 0,05$  sehingga terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar dan motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *talking stick* dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *talking stick*.

### **B. Saran**

Pada dasarnya tidak ada model pembelajaran yang baik atau tidak baik yang diterapkan oleh guru ketika proses pembelajaran, melainkan model pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki anak. Terutama dalam penggunaan model pembelajaran yang menumbuhkan motivasi belajar pada anak yang berdampak pada keberhasilan belajar yang tinggi dibutuhkan model pembelajaran yang menyenangkan, diharapkan model pembelajaran *talking stick* lebih unggul dari model pembelajaran yang digunakan seperti biasanya. Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat lebih cermat lagi dalam meneliti dan memperbaiki penelitian ini agar kedepannya dapat bermanfaat sebagai acuan dalam penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Umar. dkk, 2007, *IPS Terpadu Untuk Sekolah Dasar Kelas III*, Jakarta: Erlangga
- Bahri, Djamarah. Syaiful . 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.  
*dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2016. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis Kencana*.
- L Ostroff. Wendy. 2013. *Cara Anak-anak Belajar*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Midjiono. Dimiyanti. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution. 1986. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Bandung: Jemmars.
- Nata. Abudin. 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nurdin. Syafruddin. 2005. *Model Pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Quantum Teaching.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.  
Pustaka.
- Ridwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika untuk pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Romad. 2014. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sapriya. 2014. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Shoimin. Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-ruzz.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihatin, Etin dan Rahardjo. 2009. *Cooperative learning: analisis model pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sundanaya, Rostina. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, Jakarta:
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, B. Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis dan Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

## **A. Sejarah Singkat MI Ma'arif NU 1 Klapagading**

MI Ma'arif NU 1 Klapagading terletak di Desa Klapagading, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas. Merupakan salah satu lembaga pendidikan Madrasah Diniyah yang berada di Kabupaten Banyumas. Keberadaan MI ini merupakan rintisan yang dilakukan oleh Bapak taufik seorang mantan kepala KUA Wangon tahun 1970 dan beliau merupakan tokoh NU ranting kecamatan Rawalo. Beliau mempelopori berdirinya Madrasah pada tahun 1966/1967 dan didukung bersama-sama oleh sesepuh warga, masyarakat NU setempat. Berwujud pembangunan rumah biasa (tabag/kepeng) sejumlah 3 lokal, ketika masih dalam pembangunan, bangunan tersebut roboh yang mengakibatkan alat-alat madrasah rusak, gedung rusak. Akibat dari kejadian tersebut pengurus Madrasah justru mendapat ejekan serta hinaan dari Partai Nasional Indonesia (PNI). Dengan adanya ejekan tersebut justru membakar semangat untuk membangun Madrasah tersebut cepat diselesaikan.

Setelah selesai menjelang ditempati, diadakan peresmian bersamaan dengan malam peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dengan pembicara K.H. Umar Jalil dari Ponjean kecamatan Purwokerto sekaligus pelantikan Kepala Madrasah (Ta'miril Huda), yaitu Bapak Muchlas Sarwin kemudian Bapak Tofik dan para sesepuh serta tokoh masyarakat NU menjadi pengurus madrasah atau dengan kata lain komite sekolah. Perkembangan berikutnya pengaruh madrasah dengan tokoh masyarakat NU setempat berusaha untuk membangun gedung yang lebih permanen, Alhamdulillah berhasil dengan membangun 3 lokal diatas tanah wakaf milik bapak H. Mawardi, desa Banteran kecamatan Wangon, kemudian gedung diperluas atas tanah wakaf Bapak Muhyadi.

Perkembangan siswanya karena Madrasah tersebut adalah Madrasah Diniyah yang terkesan sebagai sekolah arab dan bukan merupakan pendidikan formal maka jumlah siswa pasang surut. Pasang surut tersebut diakibatkan oleh banyaknya alasan tidak ada yang memomong anak-anak karena orang tuanya panen padi, anak sudah lelah belajar di SR/SD dulu. Maka pada tahun 1968/1969, Kepala Sekolah mengubah dari Madrasah Diniyah menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI formal) dan kegiatan belajar mengajar dilakukan pagi hari serta menggunakan kurikulum agama dan umum yang sesuai sehingga dapat mengikuti ujian formal DEPAG dan DIKNAS. Semenjak diberlakukannya masuk pagi, siswa di MI Ma'arif NU 1 Klapagading bertambah banyak dan juga bangunannya berkembang lebih permanen.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Klapagading didirikan tidak lepas dari misi dakwah Islamiyah, yakni merupakan lembaga Pendidikan formal Agama Islam dan kedua, penyiaran Agama Islam yang pertama dilakukan ialah pembelajaran Agama dan Umum dengan menggunakan kurikulum dari Depag dan Diknas dan yang kedua dilakukan juga kegiatan penunjang yang dijadikan ciri khas dari Madrasah tersebut yaitu Bta, Kesenian Hadroh, Mtq, dan ada juga kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

## **B. Profil Madrasah**

- 1) Nama Madrasah : MI Ma'arif NU 1 Klapagading
- 2) Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 1112330200004
- 3) Nomor Piagam Madrasah : K/342/III b/75
- 4) Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A

- 5) Tahun Didirikan : 1 Januari 1966
- 6) Tahun Beroperasi : 1 Januari 1966
- 7) Status Tanah : Wakaf
- 8) Surat Pemilikan Tanah/Sertifikat : Bersertifikat
- 9) Luas Tanah : 738 m<sup>2</sup>
- 10) Status Bangunan : Permanen
- 11) Luas Bangunan : 370 m<sup>2</sup>
- 12) Sumber Dana Operasional dan perawatan : BOS
- 13) Akte Yayasan : Terlampir
- 14) Susunan Komite Madrasah : Terlampir
- 15) Foto Kopi Akte Yayasan : Terlampir
- 16) Foto Kopi Bukti Kepemilikan Tanah & Bangunan : Terlampir

**C. Alamat Madrasah**

- 1) Jalan / Kampung & RT/RW : Jalan Lingkar Timur Terminal  
Wangon RT 02 / RW 05
- 2) Desa/Kelurahan : Klapagading
- 3) Kecamatan : Wangon
- 4) Kabupaten/Kota : Banyumas
- 5) Provinsi : Jawa Tengah
- 6) Kode Pos : 53176

**D. Jumlah Siswa dalam 3 tahun terakhir :**

Kelas	Jumlah Siswa		
	2016	2017	2018
I A	19	23	30
I B	18	23	30
II A	20	23	30
II B	18	23	30
III A	21	24	30
III B	20	24	30
IV A	20	25	30
IV B	18	25	30
V A	20	25	30
V B	18	25	30
VI A	20	25	30
VI B	20	25	30
Jumlah	212	290	360

**E. Jumlah Ruang Kelas Tahun : 2017/2018**

- a. Kelas 1 : 2 ruang kondisi: baik
- b. Kelas 2 : 2 ruang kondisi: baik
- c. Kelas 3 : 2 ruang kondisi: baik



- d. Kelas 4 : 2 ruang kondisi: baik
- e. Kelas 5 : 2 ruang kondisi: baik
- f. Kelas 6 : 2 ruang kondisi: baik

**F. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 1 Klapagading diantaranya :**

- a. Visi MI Ma'arif NU 1 Klapagading  
Unggul dalam imtaq, iptek dan berakhlakul Karimah
- b. Misi MI Ma'arif NU 1 Klapagading
  - 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal
  - 2) Menumbuhkembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut serta mengembangkan budaya yang islami dengan nilai-nilai ahlussunah wal jama'ah
  - 3) Mengembangkan inovasi pembelajaran secara konsisten dan kontinu
  - 4) Meningkatkan kualitas pendidikan secara terus-menerus
  - 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang sejuk, harmonis, aman dan nyaman dengan didasari rasa kekeluargaan
- c. Tujuan MI Ma'arif NU 1 Klapagading
  - 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (Pakem CTL bimbingan konseling dan kegiatan ekstra kulikuler
  - 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan
  - 3) Membiasakan perilaku islam 'Ala ahlusunnah Wal Jama'ah
  - 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa
  - 5) Meningkatkan prestasi siswa di bidang seni dan olah raga lewat kejuaraan dan kompetisi.

**G. Jumlah Guru dan Karyawan**

No	Nama / NIP	Pendidikan	Jabatan	Keterangan
1.	Ahmad Sudiono, M.Pd 196810282000031002	S 2	Kepala MI	Kepala Madrasah
2	Siti Zolikhah, A.Ma 197411172005012005	D 2	Guru Kelas	Bendahara BOS
3	Tarsim, S.Pd.I 197108102000031002	S 1	Guru Kelas	
4	Amin Priyanto S.Pd	S 1	Guru Kelas	
5.	Rasiti. S.Ag 197406262007012026	S 1	Guru Kelas	
6	Umi Maryati, S.Ag 197403102007102001	S 1	Guru Kelas	
7	Dalyati.A.Ma 197309072007102002	D 2	Guru Kelas	
8	Munaseh, S.Pd	S 1	Guru Mapel	

No	Nama / NIP	Pendidikan	Jabatan	Keterangan
9	Titik Nur Farida, S.Pd.I	S 1	Guru Kelas	
10	Umi Fitriyani, S.Pd.I	S I	Guru Mapel	
11	Dina Istianatuzahra S.Pd	S 1	Guru Kelas	
12	Linda S.Pd	S 1	Guru Kelas	
13	Mislam	S D	Penjaga	
14	Munifah, A.Ma.Pust	D 2	Staf Perpus	
15	Siti nasriah	SMK	Staf TU	
16	Mislam	S D	Penjaga	

Catatan :

Jumlah Guru GTT : 16 orang

Jumlah PNS : 6 orang

Jumlah karyawan : 1 orang

Total : 16 orang

IAIN PURWOKERTO

#### DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV

No	Nama Siswa
1.	Ozi
2.	Rizki
3.	Rahman
4.	Gisela Riskia Alifia
5.	Rehan
6.	Muh. Faiz Rifai
7.	Ellen Daestiani
8.	Misfatun Kholifah
9.	Laela Ayu Zeni Safitri
10.	Hasni
11.	Muhammad Dasi Abiyu Malik
12.	Ifan
13.	Faras
14.	Faiq Abiyu Malik
15.	Dafa
16.	Andre Agil
17.	Bening Cahyani
18.	Aenun Nabilah
19.	Alif Raihah
20.	Alan
21.	Abiyu
22.	Annisa Nida Auliya
23.	Azizah Kharismatun Hasna
24.	Ustiana Zahrotun
25.	Nanda
26.	Putra
27.	Zahrotul Humairoh
28.	Indra Setiadi
29.	Mami
30.	Muhammad Rizka Hamami
31.	Lintar Adi Putra
32.	Haikal N.U
33.	Kelvin
34.	Vida Ayu Puspita Ningrum
35.	Sania Rahma Salsabila
36.	Eva Nur Mukhlis

No	Nama Siswa
37.	Himemia Benigni Hanania
38.	Valda Palaria Zafana
39.	M. Faqih Fahrezi
40.	Rio Adi Sungkowo
41.	Tezar
42.	Valda Faleri Zifana
43.	Himemiya Benigni Hanania
44.	Daffa Algi M
45.	Izzi Ahmad Daffa
46.	Qonita Shobrina
47.	Afif
48.	Ibrahim J.N
49.	Rofiq
50.	Deka Putri Aprilia
51.	Rio A.H.Q
52.	Nabila Salsa D
53.	Fatin Zaky
54.	Irsyad
55.	Zuyyanatul Ulfah

**DATA UJI COBA SOAL DI KELAS IV**

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Ozi	95
2.	Rizki	95
3.	Rahman	100
4.	Gisela Riskia Alifia	90
5.	Rehan	90
6.	Muh. Faiz Rifai	85
7.	Ellen Daestiani	90
8.	Misfatun Kholifah	85
9.	Laela Ayu Zeni Safitri	90
10.	Hasni	100
11.	Muhammad Dasi Abiyu Malik	80
12.	Ifan	90
13.	Faras	100
14.	Faiq Abiyu Malik	90

No	Nama Siswa	Nilai
15.	Dafa	85
16.	Andre Agil	100
17.	Bening Cahyani	80
18.	Aenun Nabilah	100
19.	Alif Raihah	75
20.	Alan	85
21.	Abiyu	80
22.	Annisa Nida Auliya	100
23.	Azizah Kharismatun Hasna	100
24.	Ustiana Zahrotun	90
25.	Nanda	85
26.	Putra	55
27.	Zahrotul Humairoh	90
28.	Indra Setiadi	85
29.	Mami	90
30.	Muhammad Rizka Hamami	100

#### DATA UJI COBA ANGKET DI KELAS IV

No	Nama Siswa	Angket
1.	Ozi	95
2.	Rizki	95
3.	Rahman	99
4.	Gisela Riskia Alifia	100
5.	Rehan	95
6.	Muh. Faiz Rifai	106
7.	Ellen Daestiani	112
8.	Misfatun Kholifah	100
9.	Laela Ayu Zeni Safitri	83
10.	Hasni	82
11.	Muhammad Dasi Abiyu Malik	102
12.	Ifan	97
13.	Faras	90
14.	Faiq Abiyu Malik	94
15.	Dafa	75
16.	Andre Agil	97
17.	Bening Cahyani	103

No	Nama Siswa	Angket
18.	Aenun Nabilah	101
19.	Alif Raihah	90
20.	Alan	101
21.	Abiyu	93
22.	Annisa Nida Auliya	106
23.	Azizah Kharismatun Hasna	103
24.	Ustiana Zahrotun	95
25.	Nanda	99
26.	Putra	98
27.	Zahrotul Humairoh	108
28.	Indra Setiadi	107
29.	Mami	90
30.	Muhammad Rizka Hamami	81
31.	Lintar Adi Putra	79
32.	Haikal N.U	91
33.	Kelvin	76
34.	Vida Ayu Puspita Ningrum	97
35.	Sania Rahma Salsabila	97
36.	Eva Nur Mukhlis	88
37.	Himemia Benigni Hanania	95
38.	Valda Paleria Zafana	97
39.	M. Faqih Fahrezi	97
40.	Rio Adi Sungkowo	91
41.	Tezar	114
42.	Valda Faleri Zifana	88
43.	Himemiya Benigni Hanania	112
44.	Daffa Algi M	100
45.	Izzi Ahmad Daffa	84
46.	Qonita Shobrina	100
47.	Afif	95
48.	Ibrahim J.N	96
49.	Rofiq	84
50.	Deka Putri Aprilia	95
51.	Rio A.H.Q	96
52.	Nabila Salsa D	115
53.	Fatin Zaky	105
54.	Irsyad	112

No	Nama Siswa	Angket
55.	Zuyyanatul Ulfah	106

### Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Materi Pokok
1.	Senin, 26 Maret 2018	09:00-10:00	Uji Coba Kelas IV	<i>Posttest</i> dan Angket
2.	Senin, 2 April 2018	08:00-09:00	Eksperimen	<i>Pretest</i>
	Rabu, 4 April 2018	07:00-08:00	Kontrol	<i>Pretest</i>
3.	Selasa, 3 April 2018	08:00-09:00	Eksperimen	Sejarah Uang
	Selasa, 3 April 2018	07:00-08:00	Kontrol	Sejarah Uang
4.	Senin, 9 April 2018	11:00-11:45	Eksperimen	<i>Posttest</i>
	Rabu, 11 April 2018	09:00-10:00	Kontrol	<i>Posttest</i>
5.	Jum'at, 13 April 2018	08:00-09:00	Eksperimen	Angket
	Jum'at, 13 April 2018	09:00-10:00	Kontrol	Angket

### Daftar Nama Siswa Kelas III A

No	Nama Siswa
1.	Aditya Suwanto
2.	Afdal Rasya
3.	Afkar Mirza Safalas
4.	Agustiana Prasetyo
5.	Ahmad Lathuf M
6.	Ahmad Muhyiddin
7.	Argya Fahar Kumara
8.	Cantika Syifa H
9.	Dimas Bilal S
10.	Faiz Faturohman
11.	Fakhri 'Ubaidillah S
12.	Fakhri Wahyudi
13.	Fara Salsabita
14.	Fathurohman
15.	Fatimah Nurul A
16.	Iqlima Syifa Nufikha
17.	Juanatha Kumara
18.	Muhammad Hasyim M
19.	M. Lutfan Fatih

No	Nama Siswa
20.	Nauval Azra R
21.	Ni'matun Khoeriyah
22.	Ulfa Rahmawati
23.	Vingka Febri R
24.	Yeni Isti F
25.	Zena Sarah A
26.	Zulfatul Kholifah
27.	Rafli Maulana
28.	Bagus Tri Sasongko
29.	Rauf Matin Cahyo S
30.	Raihan Samudra G

#### Daftar Nama Siswa Kelas III B

No	Nama Siswa
1.	Adnan Alfa Dawam
2.	Athalah Nadhif A
3.	Aura Nur Zaskia
4.	Antya Nur Oktaviana
5.	Berliana Syafara P
6.	Bunga Naila M
7.	Elfathir Nur Arumi
8.	Fabiyon Putra P
9.	Fadlan Yoci P
10.	Fatarami Pramesti P
11.	Inayah Dwi Amalia
12.	Indri Putri Febiliana
13.	Kayla Fathihatu Zahra
14.	Khanza Qorri Aina
15.	Maulana Afran I
16.	Muhammad Athar Anafi
17.	Muhammad Fahri Arfan
18.	Nazelia Aqila Khanza
19.	Nazilatun Khumairoh
20.	Sammy Galang P
21.	Sasi Kirani Cahya D
22.	Silfiana Zahrotun N



No	Nama Siswa
23.	Syifatun Nisa
24.	Qoriatu Laila Qodriyah
25.	Muhammad Attin Baihaqi
26.	Muhammad Fadhalul Ikhsan
27.	Satria Bintang Diasa
28.	Damar Pradipta R
29.	Khalil Khafif A
30.	Muhammad Zaidan Kaffabi

### Data Angket Siswa Kelas III A

No	Nama Siswa	Angket
1.	Aditya Suwanto	73
2.	Afdal Rasya	80
3.	Afkar Mirza Safalas	67
4.	Agustiana Prasetyo	75
5.	Ahmad Lathuf M	76
6.	Ahmad Muhyiddin	80
7.	Argya Fahar Kumara	76
8.	Cantika Syifa H	77
9.	Dimas Bilal S	76
10.	Faiz Faturrohman	74
11.	Fakhri 'Ubaidillah S	92
12.	Fakhri Wahyudi	60
13.	Fara Salsabita	92
14.	Fathurohman	70
15.	Fatimah Nurul A	80
16.	Iqlima Syifa Nufikha	80
17.	Juanatha Kumara	74
18.	Muhammad Hasyim M	75
19.	M. Lutfan Fatih	76
20.	Nauval Azra R	78
21.	Ni'matun Khoeriyah	80
22.	Ulfa Rahmawati	92
23.	Vingka Febri R	80
24.	Yeni Isti F	90
25.	Zena Sarah A	85

No	Nama Siswa	Angket
26.	Zulfatul Kholifah	70
27.	Rafli Maulana	92
28.	Bagus Tri Sasongko	60
29.	Rauf Matin Cahyo S	92
30.	Raihan Samudra G	70

#### Data Angket Siswa Kelas III B

No	Nama Siswa	Angket
1.	Adnan Alfa Dawam	75
2.	Athalah Nadhif A	78
3.	Aura Nur Zaskia	80
4.	Antya Nur Oktaviana	80
5.	Berliana Syafara P	74
6.	Bunga Naila M	80
7.	Elfathir Nur Arumi	78
8.	Fabiyon Putra P	72
9.	Fadlan Yoci P	74
10.	Fatarami Pramesti P	67
11.	Inayah Dwi Amalia	70
12.	Indri Putri Febiliana	79
13.	Kayla Fathihatu Zahra	74
14.	Khanza Qorri Aina	74
15.	Maulana Afran I	67
16.	Muhammad Athar Anafi	76
17.	Muhammad Fahri Arfan	80
18.	Nazelia Aqila Khanza	75
19.	Nazilatun Khumairoh	75
20.	Sammy Galang P	75
21.	Sasi Kirani Cahya D	77
22.	Silfiana Zahrotun N	78
23.	Syifatun Nisa	77
24.	Qoriatu Laila Qodriyah	77
25.	Muhammad Attin Baihaqi	80
26.	Muhammad Fadhalul I	70
27.	Satria Bintang Diasa	80
28.	Damar Pradipta R	80

29.	Khalil Khafif A	67
30.	Muhammad Zaidan K	59

**Data *Pretest* dan *Postest* Kelas III A**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b><i>Postest</i></b>
1.	Aditya Suwanto	45	85
2.	Afdal Rasya	35	98
3.	Afkar Mirza Safalas	45	70
4.	Agustiana Prasetyo	35	75
5.	Ahmad Lathuf M	45	50
6.	Ahmad Muhyiddin	35	75
7.	Argya Fahar Kumara	44	80
8.	Cantika Syifa H	45	98
9.	Dimas Bilal S	33	75
10.	Faiz Faturhman	35	98
11.	Fakhri 'Ubaidillah S	31	98
12.	Fakhri Wahyudi	35	85
13.	Fara Salsabita	31	70
14.	Fathurohman	33	80
15.	Fatimah Nurul A	35	65
16.	Iqlima Syifa Nufikha	33	85
17.	Juanatha Kumara	35	85
18.	Muhammad Hasyim M	49	75
19.	M. Lutfan Fatih	41	70
20.	Nauval Azra R	37	98
21.	Ni'matun Khoeriyah	37	75
22.	Ulfa Rahmawati	31	85
23.	Vingka Febri R	35	98
24.	Yeni Isti F	33	90
25.	Zena Sarah A	40	75
26.	Zulfatul Kholifah	45	85
27.	Rafli Maulana	33	98
28.	Bagus Tri Sasongko	43	85
29.	Rauf Matin Cahyo S	35	85
30.	Raihan Samudra G	35	75

**Data Pretest dan Postest Kelas III B**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Pretest</b>	<b>Postest</b>
1.	Adnan Alfa Dawam	35	45
2.	Athalah Nadhif A	45	50
3.	Aura Nur Zaskia	45	55
4.	Antya Nur Oktaviana	35	45
5.	Berliana Syafara P	30	45
6.	Bunga Naila M	40	50
7.	Elfathir Nur Arumi	45	50
8.	Fabiyon Putra P	45	50
9.	Fadlan Yoci P	35	50
10.	Fatarami Pramesti P	35	45
11.	Inayah Dwi Amalia	40	45
12.	Indri Putri Febiliana	35	75
13.	Kayla Fathihatu Zahra	45	50
14.	Khanza Qorri Aina	45	50
15.	Maulana Afran I	45	45
16.	Muhammad Athar Anafi	45	50
17.	Muhammad Fahri Arfan	45	65
18.	Nazelia Aqila Khanza	35	50
19.	Nazilatun Khumairoh	45	45
20.	Sammy Galang P	45	50
21.	Sasi Kirani Cahya D	40	45
22.	Silfiana Zahrotun N	45	50
23.	Syifatun Nisa	45	50
24.	Qoriatu Laila Qodriyah	45	50
25.	Muhammad Attin Baihaqi	30	65
26.	Muhammad Fadhalul Ikhsan	45	45
27.	Satria Bintang Diasa	35	50
28.	Damar Pradipta R	29	45
29.	Khalil Khafif A	45	50
30.	Muhammad Zaidan Kaffabi	45	50

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Ranah	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir Soal
1.	Hasil Belajar	Kognitif	Pengetahuan Pemahaman	1, 2, 3,4,5 6, 7, 8, 9, 10	10
			TOTAL	10	10

No	Variabel	Indikator		Nomor Pernyataan
1.	Motivasi Belajar	Intrinsik	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1, 2, 3, 4,5  6, 7, 8, 9, 10 11, 12, 13, 14, 15  16, 17, 18, 19, 20
		Ekstrinsik	a. Adanya penghargaan dalam belajar b. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar c. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik	21, 22, 23, 24, 25 26, 27, 28,29,30.
			TOTAL	30

IAIN PURWOKERTO

## ANGKET SEBELUM UJI COBA MOTIVASI BELAJAR

### A. BIODATA RESPONDEN

1. Nama Siswa :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :

### B. PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan, berikanlah jawaban yang paling sesuai dengan pilihan siswa, dan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan pilihan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS
1.	Saya selalu ingin mendapatkan nilai yang tinggi dalam mata pelajaran IPS			
2.	Saya selalu ingin belajar mata pelajaran IPS karena menyenangkan			
3.	Saya selalu ingin mendapatkan nilai yang tinggi supaya menjadi juara kelas			
4.	Saya selalu ingin belajar mata pelajaran IPS			
5.	Saya ingin pandai dalam mata pelajaran IPS			
6.	Saya selalu belajar mata pelajaran IPS atas keinginan sendiri karena saya merasa masih belum pandai dalam mata pelajaran IPS			
7.	Saya selalu mengulang kembali mata pelajaran IPS setelah selesai pelajaran			
8.	Saya selalu mengisi waktu luang saya dengan membaca buku dipergustakaan			
9.	Saya selalu merencanakan kegiatan belajar mata pelajaran IPS setiap hari			
10.	Saya selalu bersemangat mengerjakan tugas mata pelajaran IPS			
11.	Saya selalu berangkat sekolah tepat waktu karena berlatih disiplin dari kecil itu baik			
12.	Saya selalu berpartisipasi aktif di dalam kelas agar mendapatkan nilai tambahan			
13.	Saya selalu berdoa agar diberi kemudahan dalam belajar mata pelajaran IPS			
14.	Saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai			
15.	Saya selalu mencoba hal-hal baru dalam belajar karena saya			

No	Pernyataan	SS	S	TS
	yakin pasti bisa			
16.	Saya selalu bersemangat dalam belajar karena saya ingin diberi hadiah			
17.	Saya selalu diberi dukungan oleh kedua orang tua ketika dalam belajar			
18.	Saya selalu mengerjakan PR mata pelajaran IPS tepat waktu supaya mendapat hadiah			
19.	Saya tidak suka dalam ketidakdisiplinan karena membuat saya akan merasa malas dalam belajar			
20.	Saya selalu berusaha menjadi yang terbaik dalam belajar mata pelajaran IPS			
21.	Saya selalu belajar mata pelajaran IPS karena pembelajarannya menyenangkan			
22.	Saya merasa tidak bosan dengan belajar mata pelajaran IPS karena pelajarannya tidak membuat mengantuk			
23.	Saya senang belajar mata pelajaran IPS karena pembelajarannya menggunakan media			
24.	Saya senang terhadap mata pelajaran IPS karena guru selalu melibatkan peran aktif siswa dalam belajar			
25.	Saya selalu bersemangat dalam belajar mata pelajaran IPS karena guru selalu menggunakan model pembelajaran yang berbeda setiap kali dalam belajar			
26.	Saya selalu dibimbing orang tua dalam belajar mata pelajaran IPS			
27.	Saya lebih bersemangat belajar dengan teman-teman			
28.	Saya belajar mata pelajaran IPS hanya ketika teman saya mengajak untuk belajar			
29.	Saya tidak selalu belajar dengan rajin karena teman-teman saya selalu mengajak untuk bermain			
30.	Saya bersemangat dalam belajar ketika berada di lingkungan sekolah saja			

## ANGKET SESUDAH UJI COBA MOTIVASI BELAJAR

### A. BIODATA RESPONDEN

1. Nama Siswa :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin:

### B. PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan, berikanlah jawaban yang paling sesuai dengan pilihan siswa, dan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan pilihan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS
1.	Saya selalu ingin mendapatkan nilai yang tinggi dalam mata pelajaran IPS			
2.	Saya selalu ingin belajar mata pelajaran IPS karena menyenangkan			
3.	Saya selalu ingin mendapatkan nilai yang tinggi supaya menjadi juara kelas			
4.	Saya selalu ingin belajar mata pelajaran IPS			
5.	Saya ingin pandai dalam mata pelajaran IPS			
6.	Saya selalu belajar mata pelajaran IPS atas keinginan sendiri karena saya merasa masih blm pandai dlm mata pelajaran IPS			
7.	Saya selalu mengulang kembali mata pelajaran IPS setelah selesai pelajaran			
8.	Saya selalu mengisi waktu luang saya dengan membaca buku dipergustakaan			
9.	Saya selalu merencanakan kegiatan belajar mata pelajaran			



No	Pernyataan	SS	S	TS
	IPS setiap hari			
10.	Saya selalu bersemangat mengerjakan tugas mata pelajaran IPS			
12.	Saya selalu berpartisipasi aktif di dalam kelas agar mendapatkan nilai tambahan			
13.	Saya selalu berdoa agar diberi kemudahan dalam belajar mata pelajaran IPS			
16.	Saya selalu bersemangat dalam belajar karena saya ingin diberi hadiah			
17.	Saya selalu diberi dukungan oleh kedua orang tua ketika dalam belajar			
18.	Saya selalu mengerjakan PR mata pelajaran IPS tepat waktu supaya mendapat hadiah			
20.	Saya selalu berusaha menjadi yang terbaik dalam belajar mata pelajaran IPS			
21.	Saya selalu belajar mata pelajaran IPS karena pembelajarannya menyenangkan			
22.	Saya merasa tidak bosan dengan belajar mata pelajaran IPS karena pelajarannya tidak membuat mengantuk			
23.	Saya senang belajar mata pelajaran IPS karena pembelajarannya menggunakan media			
24.	Saya senang terhadap mata pelajaran IPS karena guru selalu melibatkan peran aktif siswa dalam belajar			
25.	Saya selalu bersemangat dalam belajar mata pelajaran IPS karena guru selalu menggunakan model pembelajaran yang berbeda setiap kali dalam belajar			
26.	Saya selalu dibimbing orang tua dalam belajar mata pelajaran IPS			
27.	Saya lebih bersemangat belajar dengan teman-teman			

Dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 9 April 2018 dikelas eksperimen (III A) dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*:



Dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 9 April 2018 dikelas kontrol (III B) dengan menggunakan metode konvensional:

